BAB III

OBJEK PENELITIAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Gambaran Umum Perusahaan.

3.1.1. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa B[illegible]

Menurut berbagai keterangan yang dikemukakan menyatakan bahwa cahaya listrik mulai bersinar di wilayah Indonesia pada akhir abad ke-19 Jaman Pemerintahan Hindia Belanda. Berkumandangnya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan gagalnya serta tidak dapat berlangsungnya Bung Karno pada waktu itu menggembleng rakyat pada rapat raksasa dilapangan Ikada pada tanggal 19 September 1945,Karena dihalangi Tentara Jepang ,yang telah menimbulkan pengaruh serta rasa tidak puas tidak hanya dikalangan rakyat tetapi juga telah menggugah hati serta mempertebal tekad para Karyawan Perusahaan Listrik untuk menempuh jalan mengambil alih segera Pimpinan dari Perusahaan Jepang.

Pengambilan alih Pimpinan Perusahaan Listrik pertama-tama terjadi pada tanggal 21 September 1945 dipusat (Jawa Denki Jelyp Kosaha) oleh Kesatuan Aksi Karyawan Listrik,setelah gagalnya rapat pada tanggal 19 September 1945 pada karyawan perusahaan listrik diseluruh Indonesia berhasil mengambil alih pimpinannya dari Perusahaan Listrik Penguasa Jepang. Secara keseluruhan dapat diambil dan diselesaikan pada pertengahan bulan Oktober 1945,perusahaan-perusahaan yang telah ada diambil alih dari penguasa Jepang kemudian oleh kesatuan aksi karyawan perusahaan listrik diserahkan pada Pemerintahan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga di Jakarta.

Dengan Penetapan Pemerintah No. 1 tahun 1945 tanggal 27 Oktober 1954 merupakan hari dan tanggal bersejarah bagi para karyawan listrik generasi

1945,karena hari tersebut ditetapkan sebagai hari listrik yang diperoleh melalui perjuangan yang cukup berat dan meminta banyak pengorbanan baik yang gugur maupun cacat dan kehilangan harta.

Pada tahun 1906 didirikan PLTA Pakar,pada aliran sungai Cikapundung dengan kekuatan 800 Kw dari maskapai listrik Bandung,dari jawatan Perkereta Apian Negara,dari perusahaan-perusahaan Negara dirubah menjadi Jawatan Tenaga Air dan Listrik.Oleh Jawatan ini dimulai dengan politik kelistrikan sehingga secara ekonomis mungkin dari sumber-sumber tenaga air yang tersedia.Jawatan ini tidak hanya mengurus pemberian Lisensi-lisensi tenaga air dan listrik,tetapi mengawasi pula pelaksanaan Instalasi-Instalasi di seluruh Dunia.

Pada tahun 1920 Perusahaan Listrik Umum Bandung dan sekitarnya, dengan modal Pemerintah dan Swasta Maskapai ini menganbil alih PLTA Pakar di Bandung dan PLTA Cijedil di Cianjur. Selanjutnya bekerjasama dengan Perusahaan-Perusahaan Listrik Negara untk pemberian listrik pada umumnya. Direksi bagian swasta dikelola oleh NV Maintz dan CO pada tahun 1934 selanjutnya di ganti E.W. Perusahaan Tenaga Air Negara Daratan Tinggi Bandung mempunyai dua kelompok PLTA yaitu, Bengkok dan Dago. Pada tahun 1923 Aliran Sungai Cikapundung dan Plengan serta Lumajang pada sungai Cisangkan Cisarua.

Sebagai cadangan air pada musim kemarau,dibangun Siti-situ Cileunca(9,89 jt m air) ditahun 1922 dan Cipanjang dibangun pada Tahun 1930 dengan kapasitas air 21,8 jt m3,dari PLTA Plengan dibangun lintasan transmisi 30 Kv sepanjang 80 Km ke Gardu Induk (GI) samudera, GI garut dan GI Singaparna untuk menghantarkan tenaga listrik ke bagian Priangan Timur. Selanjutnya dari

GI Kiaracondong di bangun transmisi 30 Kv ke GI Rancaekek hingga Sumedang ke Priangan Utara-Timur dan Kemudian PLTA Parakan. Kini tegangan Sumedang-Parakan sudah menjadi 30 Kv.

Perubahan-perubahan PLN pembangkit dan penyalur beban Jawa-Bali Region Jawa Barat yaitu :

1. Pada tahun 1951-1960 Jawatan listrik menjadi perusahaan negara untuk pembangkit-pembangkit tenaga listrik
2. Pada tahun 1960-1974 menjadi PLN Eksploitas XII
3. Pada tahun 1975-1983 menjadi PLN Pembangkit III
4. Pada tahun 1984-1986 menjadi PLN Pembangkit Jawa Barat dan Jakarta Raya
5. Pada tahun 1987-2 Oktober 1995 menjadi PLN Pembangkit dan penyalur Jawa bagian barat yang membawahi 16 sektor lainnya
6. Mulai 1 Agustus 1994 PLN pusat berubah menjadi PT. PLN (Persero).
7. Dari tanggal 3 Oktober 1995 menjadi PT. PLN (persero) P3B sektor Priangan
8. Sekarang berubah menjadi PT. PLN (Persero) P3B Jawa-Bali Region Jawa Barat.

3.1.2 Sejarah Berdirinya PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Dasar hukum terbentuknya PT. PLN (Persero) P3B yaitu surat keputusan direksi PT. PLN (Persero) No. 257.K/010/Dir/2000 tanggal 2 November 2000. Sedangkan dasar hukum terbentuknya region Jawa Barat berdasarkan surat keputusan GM PT.PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat No. 146.K/1000/GM. UBS-P#B/2001 tanggal 3 April 2001

3.1.3 Visi dan Misi PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Visi

Menjadipengelola sistem penyaluran yang andal ,efisien dan terpercaya dengan tingkat pelayanan setara kelas dunia

Misi

a. Melakukan Pengendalian operasi dan pemekiharaan penyaluran tenaga listrik sehingga diperoleh sisitem penyaluran yang efisien ,andal,berkualitas,terpercaya dan ramah lingkungan
b. Melaksanakan pengembangan sistem penyaluran yang berupa sub-transmisi atau perluasan gardu induk,untuk menunjang operasi.
c. Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.
d. Mengembangkan usaha diluar usaha pokok yang dapat memberikan konstribusi pada laba usaha.

3.1.4 Peran dan Tugas PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Peran :

Region merupakan unit UBS P3B yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi dan pemeliharaan sarana sisitem penyaluran serta pengaturan dan pengendalian sisitem tenaga listrik di wilayah kerjanya.

Tugas :

a. Merencanakan dan mengelola aset sisitem penyalurn termasuk segala fasilitas penunjang dalam upaya memberikan layanan yang memuaskan pelanggan.
b. Merencanakan dan mengoperasikan sisitem penyaluran sub-transmisi (150 Kv,70 Kv) sesuai standar yang berlaku
c. Merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan sisitem penyaluran.
d. Melaksanakan pekerjaan konstruksi sisitem penyaluran baik berupa pengembangan baru maupun *reinforcement* penyaluran terpasang dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup serta regulasi disektor ketenagalistrikan.
e. Memperdayakan dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya guna memperoleh pendapatan diluar usaha pokok.

3.2. Struktur Organisasi

PT. PLN (Persero) Penyaluran Beban Jawa Bali P3B Region Jawa Barat membawahi delapan unit kerja,yaitu :

a. Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Karawang
b. UPT Purwakarta.
c. UPT Bandung Barat
d. UPT Bandung Timur
e. UPT Garut
f. UPT Cirebon
g. Unit Jasa Teknik (UJT) Bandung
h. UJT Cirebon

Luas lingkup kerja Region Jawa Barat meliputi :

a. Perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat (Wilayah Timur)
b. Cianjur dan Karawang (Wilayah Barat)

PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat berkedudukan di Jl. Supratman No. 58 Bandung merupakan salah satu unit kerja PT. PLN (Persero) P3B yang berlokasi di Gandul, Cinere, Jakarta Selatan,

P3B memiliki empat unit kerja :

1. Region Jakarta dan Banten
2. Region Jawa Barat
3. Region Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta
4. Region Jawa Timur dan Bali

3.2.1 Hirarki Pembagian Kerja

Pengaturan operasional yang dianut ol PT PLN (persero) P3B terdir dari dua hirarki :

1.Pengelolaan manajemen energi.

2. Mengatur switching operation terdiri dari empat sub komando yaitu : region Jakarta dan Banten, Region Jawa Barat, Region Jawa Timur yang meliputi bidang kerja :

a. Pengkuran jarak jauh (Tele measurement), dilakukan untuk mengukur tegangan, arus, frekuensi, daya reaktif dan daya aktif.
b. Sinyal jarak jauh (Tele Signal), yang dilaukan untuk mengetahui alarm posisi pengubah traf trafo, load frequency control dan set point.

c. Pengontrol jarak jauh (Remote Control), dilakukan untuk mengetahui posisi pemutus tenaga listrik 150 Kv dan beberapa pemutus tenaga listrik 70 Kv yang dianggap penting.

3.2.2 Daerah Kerja dan Unit Kerja

Daerah kerja PT. PLN(Persero) P3B region Jawa Barat meliputi beberapa gardu induk dan pusat pembangkit sebagai berikut :

1. Pembangkit
   a. PLTA : Jatiluhur (otorita), Plengan, Cikalong, Bengkok, Parakan, Lamajan, Cirata, Saguling.
   b. PLTP : Kamojang, Derajat, Sunyaragi.
2. Gardu induk yang ada terdiri lebih kurang 80 GI, diantaranya yaitu : Kosambi Baru, Padalarang, Cigelerang, Ujung Berung, Tasikmalaya, Sunyaragi, Cirata, dan lain-lain.